

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan pembahasan hasil temuan dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengenal Emosi Diri di MAN Kunir dan MAN Tlogo, dilakukan usaha-usaha seperti : (a) Penguatan materi keimanan dan akhlak Islami, (b) Pembiasaan perilaku Islami, dan (c) Penguatan keterampilan beribadah.
2. Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengelola Emosi Diri di MAN Kunir dan MAN Tlogo, dilakukan usaha-usaha seperti : (a) Tadarus al Qur'an, (b) Pembiasaan ibadah sholat di madrasah, (c) Pembiasaan dzikir dan doa sebelum mulai belajar dan (d) Pelaksanaan kajian kitab kuning.
3. Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memotivasi Diri di MAN Kunir dan MAN Tlogo, dilakukan usaha-usaha seperti : (a) Pelaporan kemampuan membaca al Qur'an kepada orang tua, (b) Pelaporan kegiatan SKU kepada orang tua, dan (c) Pengontrolan praktek ibadah sholat Dhuha.
4. Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mengenal Emosi Orang Lain di MAN Kunir dan MAN Tlogo, dilakukan

usaha-usaha seperti : (a) Bersedakah, (b) Mengunjungi orang sakit dan ta'ziah, dan (c) Toleransi dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

5. Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menjalinkan Hubungan Sosial dengan Orang Lain di MAN Kunir dan MAN Tlogo, dilakukan usaha-usaha seperti : (a) Pembiasaan sholat berjamaah, (b) Pelaksanaan dialog interaktif, (c) Penyaluran daging kurban dan zakat fitrah, dan (d) Pelaksanaan majelis sholawat.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini memberikan dukungan teori bahwa dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa dibutuhkan berbagai usaha yang langsung dipraktekkan siswa sehingga mampu merangsang kemampuan emosional siswa. Karena dengan usaha yang dijalani siswa sendiri akan lebih memudahkan siswa mengenali dan mengekspresikan emosionalnya dengan baik dan hal ini tentu membutuhkan kerja sama guru terutama guru agama dalam memberikan keteladanan bagi siswa-siswanya. Selain itu, dengan adanya praktek secara langsung akan lebih tahu secara langsung apa yang sedang atau telah dijelaskan oleh guru. Seperti yang telah dikatakan oleh Confusius dalam bukunya Melvin L. Silberman, bahwa

ketajaman ingatan lebih kuat jika para peserta didik melihat dan melakukan sendiri, tidak hanya dijelaskan saja oleh para pengajar.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang berbagai usaha bimbingan keagamaan guru dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Berdasarkan hasil penelitian dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya para pendidik dan penyelenggara pendidikan Islam. Dampak positif yang dirasakan siswa dalam peningkatan kecerdasan emosional ialah kemampuan menerapkan karakter religius pada diri mereka yang telah dibiasakan oleh guru-guru di lingkungan sekolah melalui keteladanan, pembiasaan dan nasehat.

C. SARAN

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah (MAN Kunir dan MAN Tlogo Blitar), agar selalu mempertahankan prestasi yang telah dimiliki terutama prestasi yang berkaitan dengan bidang keagamaan, agar selalu mempertahankan kegiatan keagamaan (SKU) meskipun telah mengalami perubahan kurikulum pembelajaran, dan agar merencanakan kebijakan-kebijakan secara tertulis tentang pengembangan kecerdasan emosional sebagaimana pengembangan kecerdasan intelektual dan spiritual yang telah lama berlangsung.

2. Guru, agar memperhatikan para siswa dalam mengembangkan kecerdasan emosionalnya melalui bimbingan materi keagamaan dan keteladanan praktek ibadah dan bakti sosial supaya nilai-nilai religius yang diajarkan dapat diinternalisasikan dalam kehidupan siswa.
3. Siswa, agar memperhatikan perkembangan emosionalnya dalam masa-masa belajarnya selain perkembangan intelektual dan akademik sehingga mampu memberikan kontribusi yang baik bagi perkembangan masyarakat, bangsa dan negara.
4. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini hanya bersumber dari beberapa fenomena dalam lingkup yang kecil yaitu dua lokasi penelitian. Agar diperoleh konsep-konsep, kategori-kategori yang lebih luas, dan dapat menjadi pendukung atau penyempurnaan satu sama lain mengenai proses peningkatan kecerdasan emosional siswa melalui bimbingan keagamaan, maka perlu dikembangkan kembali melalui penelitian lebih lanjut dengan melihat berbagai cabang aspek yang memiliki keterkaitan, baik dilakukan secara induktif maupun deduktif sesuai dengan bentuk kebutuhan peneliti kemudian.